

**PERAN PENDIDIKAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA**

Ardiyansah, Ibnu Thayibur Rizqi, M. Rausyan Fikri, Yulia Novita

Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

ardiansyah210620062020@gmail.com¹, ibnubtn1212@gmail.com², rausyan8787@gmail.com³,

yulia.novita@uin-suska.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Pendidikan kewirausahaan menjadi unsur penting dalam membentuk karakter peserta didik yang adaptif, inovatif, dan mandiri di era globalisasi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan berbasis kewirausahaan berkontribusi terhadap pembentukan karakter wirausaha siswa melalui pendekatan tinjauan literatur terhadap berbagai jurnal dan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Selain itu, pendidikan ini terbukti mampu mengubah paradigma siswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Namun implementasi pendidikan di perguruan tinggi masih menghadapi tantangan seperti minimnya pengalaman praktis dan keterbatasan dukungan industri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan kolaboratif dengan dunia usaha agar mampu mencetak lulusan yang berjiwa wirausaha dan siap menghadapi tantangan global.

Kata Kunci : Pendidikan kewirausahaan, karakter wirausaha, pelajar, pembelajaran, tinjauan literatur

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia pendidikan tinggi dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Salah satu tantangan besar saat ini adalah meningkatnya jumlah lulusan yang belum siap menghadapi dunia kerja karena kurangnya keterampilan kewirausahaan dan karakter yang adaptif terhadap perubahan (RIZQI, 2024). Oleh karena itu, pendidikan berbasis kewirausahaan menjadi elemen penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menciptakan peluang dan berinovasi di tengah tantangan ekonomi dan sosial yang dinamis (Christanto Edy et al., 2023).

Pendidikan kewirausahaan tidak lagi dipandang sebagai mata kuliah tambahan, tetapi telah menjadi bagian strategis dalam membentuk mentalitas dan karakter mahasiswa. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana menjalankan usaha, tetapi juga dibentuk untuk memiliki sikap pantang menyerah, berani mengambil risiko, berpikir kreatif, serta memiliki tanggung jawab sosial (Ratu et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Amalya dan Susanti (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan secara signifikan membentuk karakter mahasiswa, terutama dalam hal keberanian, kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Akuntansi et al., 2025). Pendidikan kewirausahaan juga terbukti meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha (RIZQI, 2024). Tambengi dan Mohehu (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa. Mereka menekankan bahwa pendidikan ini mampu mengubah pola pikir mahasiswa dari orientasi mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja (Tambengi et al., 2024).

Tidak hanya itu, pendidikan kewirausahaan juga dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai etis dan religius yang penting dalam membentuk karakter wirausaha yang bermoral. Akmal dan Naskah (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam dapat menumbuhkan karakter Islami pada mahasiswa, seperti jujur, amanah, kerja keras, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam membentuk wirausahawan yang tidak hanya sukses secara ekonomi, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap lingkungan sosial (Akmal, 2018). Kemudian perlu adanya evaluasi dan inovasi dalam metode pengajaran kewirausahaan agar mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan pembentukan karakter secara holistik (Tambengi et al., 2024). Dengan melihat pentingnya peran tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan berbasis kewirausahaan mampu membentuk karakter wirausaha mahasiswa serta mengidentifikasi aspek-aspek karakter yang berkembang melalui proses pembelajaran kewirausahaan (Putri Apriliani dan tim (2024), 2)

BAHAN DAN METODE

Dalam langkah menyusun review ini, Teknik yang digunakan yaitu teknik studi Pustaka dengan mencari sumber atau literatur yang Secara umum disebut Literatur Review. Selain itu,

Dalam pembuatan jurnal ini juga dilakukan pencarian data dengan menggunakan media online, seperti: Google Scholar dan situs journal lainnya. referensi yang ada sekitar 7 Jurnal/Artikel. Jurnal yang di pakai sebagai referensi ditertibitkan dalam rentang waktu 2018-2025 tahun. Artikel penelitian dapat diakses secara penuh dan gratis.

Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Langkah pertama dalam seleksi studi adalah melakukan screening abstrak dan diikuti dengan screening teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan bisa dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan ruang lingkup tujuan penelitian. Langkah- langkah review seperti penentuan topic, pencarian pustaka, pemilihan o\pustaka yang relevan, dan Analisa artikel.

PEMBAHASAN

Di tengah perkembangan dunia kerja yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi mampu menciptakan peluang kerja secara mandiri. Pendidikan tinggi kini dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan lulusan yang tangguh, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global melalui kegiatan kewirausahaan (RIZQI, 2024). Amalya dan Susanti (2025) menjelaskan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang tangguh dan kreatif. Melalui kurikulum ini, mahasiswa dibekali kemampuan untuk berpikir inovatif, mengambil keputusan secara mandiri, serta mampu menghadapi risiko yang mungkin muncul dalam dunia usaha.

Karakter kewirausahaan tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pembelajaran yang konsisten. Mata kuliah kewirausahaan menjadi media yang efektif untuk membentuk karakter ini. Kegiatan seperti simulasi bisnis, pengembangan ide usaha, serta studi kasus bisnis nyata menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan sikap pantang menyerah, berpikir strategis, serta berorientasi pada solusi. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter wirausaha yang kuat dan siap menghadapi

tantangan (Akuntansi et al., 2025). Pendidikan berbasis kewirausahaan memainkan peran sentral dalam mencetak mahasiswa yang tidak hanya berilmu, tetapi juga memiliki karakter dan mentalitas yang siap terjun ke dunia usaha. Peran ini mencakup berbagai dimensi pembentukan diri, mulai dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), hingga psikomotorik (keterampilan praktis) (RIZQI, 2024).

Pendidikan kewirausahaan berperan sebagai katalis dalam membentuk pola pikir mahasiswa agar lebih terbuka terhadap peluang dan tantangan. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa didorong untuk tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja (Ratu et al., 2024). Mereka dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif, merancang ide usaha, serta mencari solusi atas masalah dengan pendekatan wirausaha. Menurut Putri Apriliani dkk. (2024), kegiatan praktik bisnis dalam pendidikan kewirausahaan melatih mahasiswa untuk bersikap optimis, kreatif, dan adaptif dalam menjalankan usaha. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga terlibat langsung dalam simulasi bisnis nyata.

Selain membentuk sikap dan keterampilan, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam menumbuhkan minat serta rasa percaya diri mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis. Mahasiswa yang sebelumnya merasa tidak mampu atau tidak berminat berwirausaha, dapat mengalami perubahan sikap setelah terpapar materi kewirausahaan (Tambengi et al., 2024). Tambengi dan Mohehu (2024) menemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, keberadaan pendidikan kewirausahaan di kampus terbukti secara statistik mendorong mahasiswa untuk tertarik dan berani mencoba memulai usaha. Pendidikan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membangkitkan semangat dan keberanian untuk memulai bisnis, meskipun dari skala kecil (Christanto Edy et al., 2023).

Minat tersebut lahir dari kombinasi antara pengetahuan yang diajarkan dan contoh nyata yang diberikan dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu mengubah paradigma mahasiswa dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Pendekatan praktik langsung dalam pembelajaran kewirausahaan menjadi kunci penting dalam membentuk mentalitas wirausaha. Putri Apriliani dan tim (2024) menegaskan bahwa melalui kegiatan praktik bisnis di lapangan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih nyata mengenai proses bisnis, mulai dari produksi, pemasaran, hingga manajemen risiko. Pengalaman

langsung ini juga melatih mahasiswa dalam beradaptasi, mengambil keputusan dengan cepat, serta bekerja sama dalam tim. Hal ini memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola tantangan dunia usaha yang dinamis (Putri Apriliani dan tim (2024), 2024).

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya membentuk keterampilan teknis, tetapi juga karakter moral dan etika. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan kerja keras menjadi bagian yang ditanamkan selama proses pembelajaran. Nilai-nilai ini penting untuk menciptakan wirausahawan yang tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi etika dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam mencetak individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Akmal, 2018).

Walaupun peran pendidikan kewirausahaan sangat penting, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah terbatasnya pengalaman praktis dari pengajar, kurangnya minat sebagian mahasiswa, serta keterbatasan dukungan dari dunia industri dalam menyediakan tempat belajar praktik. Untuk mengatasi tantangan ini, perguruan tinggi perlu meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri dan memperkuat metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis proyek nyata.

KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter wirausaha pada mahasiswa. Melalui proses pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan dan keterampilan berwirausaha, tetapi juga dibina untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, serta keberanian dalam menghadapi risiko. Pendidikan ini turut mendorong perubahan pola pikir mahasiswa, dari sekadar pencari kerja menjadi individu yang mampu menciptakan peluang usaha sendiri. Meskipun demikian, pelaksanaan pendidikan kewirausahaan masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pengalaman praktis para dosen, kurangnya minat mahasiswa, serta minimnya dukungan dari sektor industri. Untuk menjawab tantangan tersebut, institusi pendidikan tinggi perlu meningkatkan kualitas pengajaran kewirausahaan dengan pendekatan yang lebih kontekstual, berbasis proyek nyata, serta memperluas kerja sama dengan dunia usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu mencetak lulusan yang inovatif, mandiri, dan berkontribusi

positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2018). Peranan Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Yang Islami Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uin Suska Riau. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.24014/Ekl.V1i1.4910>
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Indragiri, U. I. (2025). Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Berwirausaha Mahasiswa 1,2. 2(1), 28–31.
- Christanto Edy, I., Sri Haryanti, S., Studi Kewirausahaan, P., & Bukit Pengharapan, I. (2023). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Karakter (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Jawa Tengah). 67–75.
- Putri Apriliani Dan Tim (2024). (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Entrepreneun. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Ratu, L. P., Purwandari, E., Iskandar, E., Saleh, M., & Hamidah, N. (2024). Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 9(1), 88–98. <https://doi.org/10.31932/Jpe.V9i1.3270>
- Rizqi, I. T. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2024 Jurusan Pendidikan Geografi Uin Sultan Syarif Kasim Riau Oleh. 6.
- Tambengi, W. M., Mohehu, F., Gorontalo, U. N., & Gorontalo, U. N. (2024). Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan. 7(2), 1019–1025.